

Kontribusi Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Rahman Hakim Riadi

¹Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

rahmanhakim@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja. Objek dalam penelitian ini adalah orangtua dari remaja tersebut. Teknik analisa dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Lurah Kelurahan Dendang, Staf di kantor Kelurahan Dendang, Orangtua, dan Remaja di Kelurahan Dendang. Dari hasil analisis data dengan menggunakan observasi, upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara pendekatan yang dilakukan oleh Orangtua kepada anaknya, selalu berupaya mendekatkan diri dengan Allah SWT, dan menjauhi pergaulan yang bersifat negatif. Dengan demikian para Orangtua dan remaja itu sendiri harus berperan aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja di Kelurahan Dendang, dengan catatan dilakukan secara massif, sistematis, dan terarah serta berulang-ulang dengan pengamatan yang konsisten dari Orangtua.

Kata Kunci: *Orangtua, Remaja, Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba)*

1. PENDAHULUAN

Narkotika adalah zat-zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudahhnya mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaanya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak. Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus. Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun, hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar. Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis.

Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian. Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkoba, nyawa menjadi taruhannya. Bahaya narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan tersebut juga bisa mempengaruhi kualitas hidup misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum. Pemakaian zat-zat narkoba hanya diperbolehkan untuk kepentingan medis sesuai dengan pengawasan dokter dan juga untuk keperluan penelitian, selebihnya obat-obatan tersebut tidak memberikan dampak positif bagi tubuh. Yang ada, kualitas hidup menjadi terganggu, relasi dengan keluarga kacau, kesehatan menurun, dan yang paling buruk adalah menyebabkan kematian. Karena itu, jangan coba-coba memakai barang berbahaya tersebut karena risikonya sangat tinggi bagi hidup dan kesehatan. Telah disebutkan sebelumnya bahwa narkoba tidak pandang bulu, menyerang siapa saja. Meskipun demikian, yang menjadi target empuk narkoba umumnya adalah generasi muda yang berusia 15-30 tahun. Dari rentang usia itu, usia remaja merupakan usia yang sangat rentan terkena pengaruh narkoba.

Mudahhnya generasi muda terjerat narkoba tentu saja disebabkan oleh banyak faktor, seperti depresi pekerjaan, masalah keluarga atau orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan pengaruh teman sebaya, khusus kalangan

remaja, mereka terjerat narkoba karena faktor coba-coba, teman sebaya, lingkungan yang buruk, orangtua, serta pengaruh media film dan televise. Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, faktor yang mendorong adalah pengendalian diri yang lemah, kondisi kehidupan keluarga, tempramen sulit, mengalami gangguan perilaku, suka menyendiri dan berontak, prestasi sekolah yang rendah, tidak di terima di kelompok dan berteman dengan pemakai. Kebanyakan dimulai pada saat remaja, sebab pada remaja sedang mengalami perubahan biologi, psikolomaupun sosial yang pesat.ciri-ciri remaja yang mempunyai resiko lebih besar menggunakan Narkoba, seperti kurang percaya diri, mudah kecewa, agresif, murung, pemalu, pendiam, dan sebagainya. Faktor lingkungan meliputi faktor keluarga dan lingkungan pergaulan kurang baik sekitar rumah, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat, seperti komunikasi orangtua dan anak kurang baik, orangtua yang bercerai, kawin lagi, orangtua terlampau sibuk, acuh, orang tua otoriter dan sebagainya. Banyak pelajar mempunyai kebiasaan merokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini.

Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan. Bahaya bagi pelajar, di Indonesia, pecandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat.para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun, artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memilih instrumen penelitian melalui cara wawancara. Oleh karena itu peneliti juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap menjadi instrumen penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Adapun instrumen penelitian ini ialah observasi, wawancara, metode dokumentasi.

3. HASIL

Dalam hasil penelitian secara keseluruhan ini, data yang terkumpul berdasarkan pada alat pengumpulan data yang telah tertera di bagian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat. Pengolahan data yang dilakukan dengan sederhana, karena penelitian ini bersifat kualitatif. Pada bab sebelumnya peneliti telah menuliskan mengenai metodologi penelitian ini dilakukan di Lingkungan III Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Kegiatan penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan seluruh data serta informasi yang telah di dapat dan melakukan beberapa langkah untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan III Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Berdasarkan pengamatan peneliti upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Lingkungan III Kelurahan Dendang ini semua sample yang peneliti dapat memiliki hasil sama yaitu para orang tua sepertinya telah sepakat dalam hal melakukan berbagai cara agar anak-anak mereka dapat terhindar dari penyalahgunaan Narkoba yang telah menjadi permasalahan nasional termasuk di Lingkungan III Kelurahan Dendang ini. Cara-cara yang disebut beberapa orang tua tersebut juga lebih spesifik mengarah ke bidang kehidupan baik dari segi ke agamaan, norma maupun aturan dalam keluarga itu sendiri.

Berikut adalah hasil dari sampel wawancara yang penulis ambil total keseluruhan KK di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat. Penulis mengambil 500 sampel dari jumlah total 1.966 KK di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat. Dari keseluruhan sampel tersebut, penulis memperoleh hasil wawancara yang hampir sama antara sampel 1 dengan yang lainnya. Penulis memperoleh \pm 7 sampel yang sedikit memiliki metode berbeda dari sampel-sampel yang lain, ketujuh sampel tersebut menggunakan metode pendekatan pada anak dengan cara menyekolahkan anak-anaknya sedari sejak dini ke pondok pesantren di luar pulau Sumatera. Dari total sampel yang penulis catatkan, hampir 100% para orangtua di dalam setiap keluarga menggunakan metode yang sama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) pada anak-anaknya.

Setelah melakukan penghimpunan serta pematangan data, penulis menyimpulkan bahwa; pendekatan efektif yang seharusnya dilakukan para orangtua agar anak-anaknya terhindar dari penyalahgunaan Narkotika khususnya Narkoba, diperlukan pendekatan yang konsisten dari orang tua kepada anak-anaknya dengan cara membimbing mereka ke hal-hal yang positif semaksimal mungkin.

4. PEMBAHASAN

Narkotika (Narkoba) ialah suatu zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintesis, maupun semi sintesis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkotika (Narkoba) merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum.

Peran Orang Tua Pada Anak

Masalah penyalahgunaan Narkoba yang melibatkan generasi muda menjadi momok yang menakutkan bagi Bangsa ini. Generasi muda yang menjadi penerus bangsa harusnya bebas dan bersih dari penyalahgunaan Narkoba. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam keluarga antara lain menciptakan kedekatan dan komunikasi antara orang tua dan anak. Salah satu investasi waktu terbaik dan yang paling bijaksana adalah meluangkan waktu bersama keluarga, mengapa demikian? Interaksi orang tua dan anak sangat penting untuk menumbuhkan kedekatan di antara mereka, misalnya dengan mengobrol atau pergi bersama di waktu luang. Kedekatan ini penting untuk menciptakan rasa nyaman bagi anak-anak. Mereka semestinya dapat

menganggap orang tua selayaknya teman, dimana setiap permasalahan dapat mereka sampaikan kepada orang tua. Nah, yang berbahaya adalah ketika anak tidak berani menceritakan permasalahan yang ia hadapi kepada orang tua.

Salah satu bentuk komunikasi yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan meluangkan sedikit waktunya untuk sekedar sms atau menelpon anak-anak mereka. Anak akan merasa diperhatikan. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua yang saling meluangkan waktu bersama anak-anaknya seperti saling bercerita, mendengarkan dan menjawab pertanyaan mereka, maka prestasi anak akan jauh lebih baik dan memiliki sikap yang tegas dalam menolak pengaruh negatif di sekitar mereka.

Cara Pendekatan Orangtua Terhadap Anak

Keluarga sebagai sarana tempat pendidikan anak pertama harus lebih peka terhadap perkembangan perilaku anaknya. Dengan demikian, diharapkan anak dapat berkembang sesuai dengan nilai, norma yang berlaku. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut yang harus dilakukan orang tua antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Harus ditanamkan nilai dan norma agama dalam diri anak. Karena agama lah yang dapat mengendalikan perilaku manusia. Jika melakukan ajaran agama dengan baik maka baiklah perilakunya tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan cara berdiskusi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi remaja ditinjau dari agama dari bidang lain, melakukan sholat berjamaah.
- 2) Orangtua harus dapat meluangkan waktunya untuk berkumpul dengan anaknya dalam rangka memahami, mengetahui kebutuhan psikis maupun fisik serta permasalahan yang dihadapi anaknya. Memecahkan permasalahan yang dihadapi anaknya yang sudah remaja hendaknya melibatkan seluruh anggota keluarga, dengan mendengarkan pemasukan dari semua anggota keluarga maka permasalahan tersebut dapat diselesaikan lebih baik.
- 3) Orangtua harus mengetahui teman-teman dekat anaknya. Hal ini dilakukan agar dapat lebih mudah mengontrol anaknya, apakah temannya tersebut baik atautkah anak brandalan. Perilaku ramaja selain dipengaruhi oleh keluarga juga oleh teman sebaya, maka dalam memilih teman bergaul juga harus memperhatikan latar belakangnya. Orangtua dengan mengetahui teman-teman dekatnya sehingga mereka dapat memberikan suatu pandangan kepada anaknya bagaimana seharusnya bergaul.

Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Lingkungan Anak

Dalam permasalahan di keluarga sering kali kita mendengar atau bahkan melihat sendiri fenomena dimana salah satu dari orang tua atau anak tidak menjalankan komunikasi dengan baik atau tepatnya minim/kurangnya komunikasi di antara kedua belah pihak baik dari orang tua kepada anak atau anak kepada orang tua. Hal seperti ini tidaklah bisa kita anggap sepele atau sederhana, dikarenakan situasi seperti inilah yang dapat membuat hubungan antara keduanya kurang atau bahkan tidak harmonis dalam suatu keluarga.

Untuk itu peran serta dari orang tua kepada pembentukan karakter anak melalui lingkungan kesehariannya sangat penting, mengingat saat ini semakin meningkat saja kasus-kasus penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) atau obat-obatan terlarang lainnya dikalangan anak remaja, dengan permasalahan yang meningkat inilah sudah seharusnya cara pendekatan orang tua pada anak

sangat diperlukan untuk membentuk karakter anak serta menjauhkan anak dari lingkungan-lingkungan yang kurang atau tidak baik untuk perkembangan mentalnya. Dengan demikian diperlukan juga kesinambungan antara waktu bekerja orang tua dengan waktu memperhatikan dan mendampingi selalu perkembangan mental maupun fisik anak-anaknya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

Peran orang tua dalam membuat anak-anaknya terhindar dari pengaruh penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) ialah sangat penting, hal ini dikarenakan ruang lingkup kehidupan anak tidak akan pernah lepas dari orang tua, maka dari itu untuk menjadikan lingkungan anak menjadi lingkungan yang positif diperlukan sikap orang tua yang selalu memperhatikan perkembangan maupun pergaulan anak-anaknya.

Hubungan yang baik antara orang tua kepada anak adalah kunci menciptakan lingkungan yang positif bagi tumbuh kembang si anak. Tidak jarang bagi orang tua melakukan pengawasan pada anaknya cukup dititipkan ke orang lain, contohnya dititipkan pada sekolah, pembantu maupun tetangga.

6. REFERENSI

- Amrizal, D., & Yusriati, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Melalui Teknik Budidaya Dan Penerapan Model Penyuluhan Kelompok Tani Terbatas Di Desa Baru Titi Besi. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-5.
- Amrizal, D., & Yusriati, Y. (2021, February). THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING FOR ISLAMIC-BASED HIGHER EDUCATION TOWARDS A NEW NORMAL ERA IN KOTA MEDAN. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 876-881).
- Annisa, N., Hasibuan, P. H., & Siregar, E. F. S. (2020). Menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebagai bentuk Impelementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SDS Asuhan Jaya Kota Medan. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 1-3.
- Arifin, M., Nasution, I. S., Wahyuni, S., Saehu, U., Rahayu, E., Dachi, S. W., ... & Sitepu, T. (2020). *Modul Kurikulum dan Pembelajaran* (Vol. 196). umsu press.
- Batubara, I. H., Sari, I. P., Hariani, P. P., Saragih, M., Novita, A., Lubis, B. S., & Siregar, E. F. S. (2021). PELATIHAN SOFTWARE GEOGEBRA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP FREE METHODIST 2. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 854-859.
- BNN RI. (2009). Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, Jakarta: BNN RI.*
- Dalimunthe, A. H., Chanra, A., & Yusriati, Y. (2018). MODEL PENANGGULANGAN GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) BERDASARKAN PERUBAHAN PRILAKU PEMILIH PADA PILKADA SERENTAK. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dr. Anang Iskandar, S.IK, S.H, M.H, (2019).PENEGAKANHUKUM NARKOTIKA (Rehabilitatif terhadap Penyalah Guna dan Pecandu, Represif terhadap Pengedar) Penerbit Buku Elex Media Komputindo.
- Dr. H. Irwan Jasa Tarigan, S.H, M.H,(2017).*Narkotika Dan Penanggulangannya* Gatot Supramono. 2004. *Hukum Narkoba Indonesia*.Djambatan. Jakarta: Gatot Supramono.
- Hari Sasangka. 2003. *Narkotika dan Psicotropika Dalam Hukum Pidana*.Mandar Maju. Bandung.

- Hawari, D. (1990). *Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif*. Jakarta: Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kharil, K., & Yusriati, Y. (2018). PENGEMBANGAN MODEL ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GRAMATIKA SISWA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Manurung, I. D., Hasibuan, S. H., & Yusriati, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36-42.
- Nasution, I. S., & Siregar, E. F. S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Ujian Dalam Jaringan Berbasis Web bagi Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 87-94. Penerbit Buku Pendidikan Deepublish.
- Purba, A. S., Ramdani, A. M., & Taufika, R. EKSISTENSI BAHASA MELAYU DAN BUDAYA JAMU LAUT. *BAHASA XI*, 39.
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682-5691.
- Rahmi, A., & Siregar, H. (2020). Community-Based Recovery For Sexual Violence Victims: The Case of Hapsari. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 20(1).
- Ramdani, A. M., Negara, C. P., & Taufika, R. (2018). Dissociative Social Interaction Among Extra-Campus Organizations Of Islamic Students. *Journal of Strategic and Global Studies*, 1(2), 2.
- Sari, S. P., & Siregar, E. F. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4Cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD FKIP Pada Materi Gejala Alam TA 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 208-215.
- Siregar, E. F. S., & Damilia, E. (2020). PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI BENTUK PENGUATAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH 03 KOTA MEDAN OLEH.
- Siregar, E. F. S., & Sari, S. P. (2020). Pengaruh Model Pair Checks Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa PGSD FKIP UMSU. *Jurnal Tematik*, 10(2), 69-73.
- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan mendesain tabungan sederhana sebagai solusi kesadaran menabung bagi anak usia sekolah dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 234-241.
- Siregar, H. (2017). Penerapan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Materi Ilmu Hukum Dalam Mata Kuliah PIH dan PHI. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.
- Siregar, H. (2018). Peranan pusat kajian perlindungan anak dalam menjalankan hak asasi anak jalanan ditinjau dari pasal 11 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 9-18.
- Taufika, R. (2019). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SDIT BUNAYYA MEDAN: Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Full Day School* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Taufika, R., & Ginting, J. (2021). THE EFFECT OF OPEN ENDED COOPERATIVE LEARNING ON STUDENTS'CIVIC EDUCATION LEARNING OUTCOMES: THE EFFECT OF OPEN ENDED COOPERATIVE LEARNING ON STUDENTS'CIVIC EDUCATION LEARNING OUTCOMES. *Holistic Science*, 1(1), 12-16.
- Taufika, R., & Halimi, M. (2020, March). Implementation of Educational Policy at the Implementation of the Full Day School in Growing the Religious Character. In *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* (pp. 279-282). Atlantis Press.

- Taufika, R., Abdulkarim, A., & Halimi, M. Actualization of Public Policy on the Implementation of Educational Policy in the National Character Strengthening Program. *Eti Setiawati, et al.(Eds.)*, 647.
- Taufika, R., Simaremare, T. P., Chairunnisa, V., & Nadhira, T. S. (2021). Overview of traditional law in the use of Mayam as mahar in Aceh traditional marriage. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(2).
- Taufika, R., Siregar, E. F., Selviani, G., & Chairunnisa, V. (2021). ACTUALIZATION OF CIVIC DISPOSITION TO INCREASE STUDENT TRAFFIC LAW AWARENESS THROUGH CIVICS LEARNING.